

NOTULENSI KELOMPOK 1 (2D)

Anggota kelompok : 1. Nasya Zulfa Kautsar
2. Naila Nurhayati
3. Fela Cantika Sari

Penanya 1 : Desva Adelia Noty

Pertanyaan : Bagaimana penerapan definisi John w.santrock tersebut pada dunia pendidikan saat ini

Jawaban :

- Nah, penerapannya di dunia pendidikan saat ini itu banyak banget, contohnya:
 1. Pembelajaran Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning)
Sekarang guru tidak lagi jadi pusat segalanya. Siswa diajak aktif berdiskusi, presentasi, kerja kelompok.
Ini sesuai dengan pandangan Santrock bahwa belajar dipengaruhi oleh perkembangan kognitif dan sosial siswa.
 2. Perhatian pada Perkembangan Peserta Didik
Guru menyesuaikan metode mengajar dengan usia dan tahap perkembangan siswa.
Contohnya:
Anak SD pakai media konkret dan visual
SMA sudah diajak berpikir abstrak dan kritis
Karena Santrock menekankan bahwa perkembangan memengaruhi cara belajar.
 3. Pengelolaan Kelas dan Motivasi
Sekarang guru banyak menerapkan:
 - Reward
 - Penguatan positif
 - Ice breaking
 - Konseling sekolahIni berdasarkan teori motivasi dan perilaku dalam psikologi pendidikan.
 4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
E-learning, Google Classroom, Zoom, dll.
Teknologi membantu proses belajar sesuai kebutuhan individu siswa.
 5. Bimbingan dan Konseling
Sekolah sekarang lebih sadar pentingnya kesehatan mental dan emosional siswa.
Karena belajar tidak hanya soal akademik, tapi juga perkembangan sosial-emosional.

Kesimpulan Singkatnya

Penerapan definisi psikologi menurut Santrock dalam pendidikan saat ini terlihat pada pembelajaran yang lebih memperhatikan perkembangan, motivasi, perbedaan individu, serta penggunaan metode dan teknologi untuk membuat belajar lebih efektif.

Penanya 2 : Sri Wulandari

Pertanyaan : Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda bagaimana cara guru mengatasi perbedaan cara belajar tersebut dengan psikologi pendidikan

Jawaban :

- Menggunakan metode yang bervariasi (penjelasan, diskusi, gambar, video, praktik) agar semua tipe belajar terfasilitasi.
- Menerapkan pembelajaran diferensiasi, yaitu menyesuaikan tugas dan cara penyampaian sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa.
- Memberikan motivasi dan penguatan positif agar siswa lebih percaya diri dalam belajar.
- Melakukan evaluasi dan bimbingan individu untuk mengetahui kesulitan masing-masing siswa.

Penanya 3 : Muhammad Zaki Anwar

Pertanyaan : Menurut kelompok kalian apakah keberhasilan sebuah belajar apakah lebih dipengaruhi oleh psikologi atau sistem pendidikan nya

Jawaban :

- Menurut kami, keberhasilan belajar itu dipengaruhi psikologi dan sistem pendidikan sekaligus. Psikologi berpengaruh ke motivasi, minat, dan kesiapan mental siswa. Kalau mentalnya nggak siap, belajar jadi susah. Tapi sistem pendidikan juga penting, karena metode mengajar, kurikulum, dan cara guru menyampaikan materi bisa bikin siswa lebih paham atau malah bosan. Jadi intinya, dua-duanya sama penting dan harus seimbang supaya hasil belajar maksimal.